

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi komunikasi interpersonal dan factor pendukung penghambat pelatih klub futsal putri Independent Subang dalam meningkatkan prestasi, peneliti menyimpulkan bahwa strategi komunikasi interpersonal dan factor pendukung penghambat pelatih klub futsal putri Independent Subang dapat membantu meningkatkan prestasi atlet. Setelah melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi interpersonal seorang pelatih dalam memimpin sebuah klub sangatlah penting. Dengan berjalannya komunikasi interpersonal yang baik antara pelatih dan atlet akan menghasilkan tercapainya suatu tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Diperlukan media dan metode ketika menyampaikan pesan, guna membantu menunjang berjalannya proses komunikasi yang efektif. Seperti halnya ketika sedang didalam lapangan pelatih membutuhkan bola, cones, dan tactical board. Apabila sedang melakukan sesi kelas, pelatih membutuhkan laptop dan infokus untuk membantu proses penyampaian pesan yang akan dilakukan oleh pelatih. Namun ketika sedang dalam posisi jarak jauh, contohnya seperti sedang libur latihan atau pelatih berhalangan hadir, media yang digunakan pelatih agar bisa tetap berkomunikasi dengan atletnya yaitu melalui media sosial seperti Whatsapp dan Instagram. Pelatih mempunyai metode dalam menyampaikan pesan yaitu dengan melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan atlet. Karena kedekatan seorang pelatih dan atlet menjadi sebuah nilai penting dalam proses berjalannya komunikasi. Dampak dari strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pelatih banyak mendapatkan respon positif dari para atlet klub futsal putri Independent Subang. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa proses penyampaian pesan yang dilakukan pelatih bisa diterima dan dipahami oleh atlet.
2. Faktor pendukung strategi komunikasi interpersonal pelatih dalam menyampaikan pesan kepada atlet klub futsal putri Independent Subang meliputi banyak hal. Pelatih harus bisa menjadi seseorang yang memiliki kredibilitas, daya tarik, kemampuan intelektual, peka terhadap lingkungan sosial, dan bisa di percaya. Dalam melatih seorang atlet putri dibutuhkan keterampilan lebih, pelatih harus

peka terhadap kondisi psikologis atlet, pelatih juga harus tau karakter masing-masing atletnya. Sehingga atlet akan merasa nyaman dan percaya kepada pelatih, hal itu yang nantinya akan sangat membantu atlet lebih mudah menerima pesan yang disampaikan pelatih. Selain itu perancangan pesan dan cara penyampaian yang baik juga membantu proses berjalannya komunikasi guna pesan yang disampaikan bisa mudah dimengerti oleh atlet.

3. Faktor penghambat strategi komunikasi interpersonal pelatih dalam menyampaikan pesan kepada atlet klub futsal putri Independent Subang yaitu apabila kredibilitas komunikator rendah, dan kurangnya memahami karakteristik komunikasi. Adapun faktor penghambat lainnya yaitu pelatih yang ketika menyampaikan pesan terlalu verbalitas atau dengan pengertian lain komunikasi yang dilakukan hanya berupapesan verbal yang baku. Prasangka buruk diantara pelatih dan atlet dalam berkomunikasi juga harus dihindari karena dapat menyebabkan pelokan terhadap pesan yang disampaikan.
4. Hasil dari strategi komunikasi interpersonal pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet klub futsal putri Independent Subang berjalan dengan baik. Beberapa tahun belakangan ini klub futsal putri Independent Subang telah menjuarai berbagai kejuaraan di wilayah Kabupaten Subang dan sekitarnya baik ditingkat daerah provinsi, dan nasional. Dalam upaya meningkatkan prestasi tentunya ada faktor pendukung dan penghambat juga. Salah satunya yaitu dari pola hidup seorang atlet. Seringnya berprestasi membuat pelatih klub futsal putri Independent Subang senantiasa selalu mengingatkan atletnya agar tidak mempunyai rasa *star syndrome*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a) Strategi komunikasi interpersonal pelatih klub futsal putri Independent Subang dapat memberikan efek yang baik terhadap atlet salah satunya meningkatkan prestasi dan membentuk karakter atlet guna memiliki *attitude* yang baik.
- b) Penyampaian pesan dan cara mendidik seorang pelatih kepada atlet sangat menarik perhatian banyak orang untuk ikut bergabung dengan tim tersebut,

karena banyaknya pencapaian yang sudah didapatkan dan rasa kekeluargaan didalam tim yang sangat erat.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan terhadap para pelatih futsal putri khususnya yang ada di Kabupaten Subang, sehubungan dengan cara penyampaian pesan dan cara mendidik atlet baik dilihat dari segi materi maupun pada pembelajaran pembentukan karakter agar dapat diterima baik oleh atlet dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan dan penyampain yang diterapkan harus lebih terbuka lagi menyesuaikan dengan kondisi atlet yang dilatih.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi mengenai “Strategi Komunikasi Interpersonal dan Faktor Pendukung Penghambat Pelatih Klub Futsal Putri Independent Subang Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet”, berikut ini beberapa masukan yang dapat diperhatikan:

1. Diharapkan strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan pelatih klub futsal putri Independent Subang selalu berjalan dengan baik dan tidak ada kendala yang serius, seperti yang sudah terlewati sebelumnya.
2. Diharapkan strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan pelatih klub futsal putri Independent Subang menjadi contoh untuk klub-klub futsal putri yang lainnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya mengenai strategi komunikasi interpersonal sebuah organisasi. Peneliti berharap ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian serupa, meskipun peneliti menyadari masih terdapat kekurangan serta kesalahan.
4. Peneliti berharap selanjutnya dapat melakukan analisis secara mendalam terhadap strategi komunikasi interpersonal pelatih klub futsal putri Independent Subang dengan metode lainnya.

D. Refleksi

Melalui tulisan ini penulis berefleksi bahwa seorang komunikator dalam sebuah kelompok harus memiliki strategi komunikasi interpersonal yang baik guna pesan yang disampaikannya bisa diterima dengan baik pula oleh komunikan, dengan begitu komunikasi diantara keduanya pun akan terjalin sesuai dengan harapan. Maka

dari itu peran strategi komunikasi interpersonal pelatih kepada atletnya sangatlah penting dalam upaya meningkatkan prestasi atlet.

